

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan di bidang ekonomi dilaksanakan untuk mewujudkan pemerataan hasil-hasil pembangunan salah satu sektor di bidang ekonomi tersebut adalah industri kecil. Pembangunan pada sektor industri kecil atau usaha mikro kecil dan menengah diarahkan agar mampu berkembang secara mandiri untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun demikian industri kecil dalam perkembangannya masih menghadapi berbagai persoalan yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, antara lain meliputi rendahnya produktivitas dan sumber daya manusia, manajemen yang belum profesional, kurang tanggap terhadap perubahan teknologi dan kurangnya permodalan.

Di tengah dinamika ekonomi global yang terus-menerus berubah Indonesia mengalami krisis ekonomi. Hal ini juga mempengaruhi kondisi pasar yang tidak menentu, harga bahan baku yang relative tidak stabil. Dengan daya beli masyarakat yang cenderung naik turun tidak menyurutkan industri yang ada untuk tetap bertahan, walaupun kebanyakan dari industri ini banyak yang menutup usaha dan mengalami kendala seperti sumber daya yang tidak memadai, keterbatasan modal. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Pengembangan UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Usaha tersebut merupakan tulang

panggung sistem ekonomi kerakyatan. Ditujukan tidak hanya untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural. Kontribusi tersebut adalah meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional(Munisu, 2010, hlm. 33).

Jumlah pendapatan yang diperoleh dari berbagai faktor yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu barang adalah sama dengan harga dari barang tersebut. Pendapatan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan maupun lembaga keuangan karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan ataupun usaha. Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasari distribusi retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya dalam perbaikan perekonomian nasional, karena sebagian besar usaha di Indonesia adalah usaha kecil dan menengah yang banyak menyerap tenaga kerja dan memanfaatkan sumber daya domestik (ahmad ridha

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan, berkontribusi terhadap pajak, ekspor dan impor, dan merupakan tempat lahirnya inovasi baru dalam berwiraswasta. UMKM di

Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional, karena mempunyai peran mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan adanya penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah Indonesia, karena semakin banyak masyarakat yang memulai UMKM maka semakin baik dan kukuh perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. UMKM juga merupakan faktor utama pendapatan bagi masyarakat karena dapat memberikan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (Listyaningsih & Alansori, 2020, hlm. 3).

Fotokopi adalah usaha yang memakai berbagai macam teknologi, seperti mesin fotokopi, komputer, mesin scanner, mesin jilid, alat pemotong kertas, mesin jilid kawat dan plastik, jilid press, alat laminating, stappler jilid, printer dan mesin digital printing yang dipakai untuk melakukan desain dari berbagai macam tulisan, gambar dan menggandakan berkas-berkas. Usaha fotokopi merupakan sebuah usaha industri yang kreatif, usaha ini tergolong beberapa jenis usaha seperti, fotokopi, buku cetak, berbagai macam alat tulis, digital printing, media cetak dan advertising. UMKM di Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional, karena mempunyai peran mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan adanya penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Usaha fotokopi dan alat tulis dapat menghasilkan cetak foto dan laminating, penjilidan, fotokopi jasa, pengetikan dan print, dengan begitu keuntungan jasa mempunyai peluang yang begitu besar. Usaha

fotokopi adalah usaha yang dibutuhkan oleh pelajar, mahasiswa, guru, dosen, bahkan orang kantoran untuk kebutuhan menggandakan tugas sekolah, skripsi, berkas-berkas dokumen dan lain-lain. Peluang usaha fotokopi ini cukup menjanjikan mengingat kebutuhannya sebagai penunjang kelancaran sekolah maupun perkantoran, sehingga usaha fotokopi dan alat tulis ini menjadi sebuah usaha yang menjanjikan. Untuk daerah Banjarmasin Utara, populasi usaha fotokopi bisa dibidang masih terlalu sedikit dan membuat persaingan tidak terlalu besar, membuat usaha ini menjadi usaha yang dibutuhkan oleh sekolah dan perkantoran. Fenomena yang terjadi di daerah Banjarmasin Utara. Daerah ini termasuk daerah yang sedang berkembang dan dekat dengan pasar dan juga banyaknya sekolah-sekolah, maka usaha fotokopi semakin berkembang karna dibutuhkan oleh setiap masyarakat.

Dalam ekonomi islam perniagaan merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam QS.At-Taubah (09), ayat 105:

قُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۙ

Artinya: “Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dankamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Rasulullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman. Pendapatan merupakan salah satu

faktor yang dapat mengukur tingkat keberhasilan suatu usaha. Semakin banyak jumlah pendapatan yang diterima semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh wiraswasta. Faktor utama sekaligus permasalahan yang sering dialami oleh pelaku usaha mikro kecil adalah modal usaha. Modal merupakan salah faktor penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan. Sebuah usaha akan membutuhkan modal secara terus-menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung atau alat, bahan dan jasa dalam proses produksi untuk memperoleh hasil penjualan(Ahmad, 2004, hlm. 72).

Adapun faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang menurut Kuswadi (2016) yaitu modal usaha dan lama usaha. Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa(Saiman, 2009, hlm. 43). Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Indikator modal usaha struktur permodalan, modal sendiri dan modal pinjaman, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal eksternal dan keadaan usaha setelah menambahkan modal. Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan namun bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan(Setyawati, 2008, hlm. 6). Suatu usaha akan

membutuhkan modal secara terus-menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan. apabila modal dan tenaga kerja meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat(Wiratmo, 2001, hlm. 24).

Lama usaha seorang menjalankan usahanya juga merupakan faktor yang memengaruhi pendapatan. Lama usaha merupakan lamanya seorang wiraswasta mendirikan usahanya dihitung dalam hitungan tahun berdirinya. Semakin lama seorang menjalankan suatu usaha wiraswasta tersebut akan dapat mengasah kemampuan berwiraswasta, dapat meningkatkan pengetahuan tentang selera konsumen, serta semakin banyak relasi bisnis maupun konsumen yang menjadi pelanggan sehingga pendapatan yang didapatpun dapat meningkat. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen(Furqon, 2017, hlm. 7). Itulah alasan saya memilih modal usaha dan lama usaha sebagai variabel independen untuk penelitian ini, karena dua faktor itu yang mempengaruhi pendapatan sesuai dengan teori dari Kuswadi.

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah pelaksanaan modal usaha, dan lama usaha terhadap pendapatan usaha fotokopi di Kecamatan Banjarmasin Utara. Pemilik usaha harus mampu menjalankan usahanya dengan baik dengan cara

mengelola modal usaha yang dimiliki secara efektif dan efisien menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi bahwa usahanya dapat bertahan lama, serta memanfaatkan lamanya mereka menjalankan usaha dengan meningkatkan pengetahuan serta pengalamannya dalam berjualan.

Salah satu usaha fotokopi di Banjarmasin Utara ialah Riva fotokopi. Setelah penulis melakukan wawancara, diketahui bahwa salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan ialah modal karena dengan adanya modal yang cukup banyak akan mempermudah pemilik usaha fotokopi untuk menjual berbagai macam produk alat tulis kantor, agar produk atau barang yang dijual lengkap.

Berbeda dengan dengan Familia fotokopi. Setelah penulis melakukan wawancara, diketahui bahwa faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pendapatan tersebut ialah Lamanya kita menjalankan usaha tersebut, karena dengan begitu kita mempunyai pengalaman produk-produk apa saja yang sangat diperlukan oleh konsumen walaupun dengan modal yang sedikit.

Adapun pemilik usaha Cesie fotokopi Setelah penulis melakukan wawancara, diketahui bahwa faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pendapatan tersebut ialah pengalaman kita sebagai pemilik usaha fotokopi atau lamanya kita telah menjalankan usaha tersebut, maka dengan itu mudah mengetahui kebutuhan konsumen yang lebih prioritas untuk dijual, namun hal itu akan lebih didukung dengan mempunyai modal yang cukup banyak, agar leboh mudah dalam menyiapkan stok barang yang mulai menipis serta mempermudah kita memutar keuntungan yang ada dan mengembangkan usaha tersebut. Dengan dua faktor

tersebut akan membuat pemilik usaha fotokopi lebih cepat dalam melakukan perputaran uang pendapatan untuk dikembangkan lagi usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah modal usaha dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara?
2. Apakah modal usaha dan lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji hipotesis modal usaha dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara.
2. Untuk menguji hipotesis modal usaha dan lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara.



#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai modal usaha dan lama usaha dapat berpengaruh terhadap pendapatan usaha fotokopi di Kecamatan Banjarmasin Utara.

##### 2. Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk memperluas cakrawala berpikir ilmiah dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.
- b. Bagi akademik, penelitian ini dapat sebagai sumbangan bagi kampus selaku lembaga pendidikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan bahan referensi untuk topik yang serupa di masa yang akan datang.

#### **E. Definisi Operasional/Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan yang mungkin terjadi dalam memahami penelitian ini. Maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Modal Usaha

Modal usaha adalah pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa.

### 2. Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya seorang wiraswasta mendirikan usahanya dihitung dalam hitungan tahun berdirinya. Semakin lama seorang menjalankan suatu usaha wiraswasta tersebut akan dapat mengasah kemampuan berwiraswasta, dapat meningkatkan pengetahuan tentang selera konsumen, serta semakin banyak relasi bisnis maupun konsumen yang menjadi pelanggan sehingga pendapatan yang didapatpun dapat meningkat.

### 3. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha adalah salah satu faktor yang dapat mengukur tingkat keberhasilan suatu usaha. Semakin banyak jumlah pendapatan yang diterima semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh wiraswasta.

## **F. Penelitian Terdahulu**

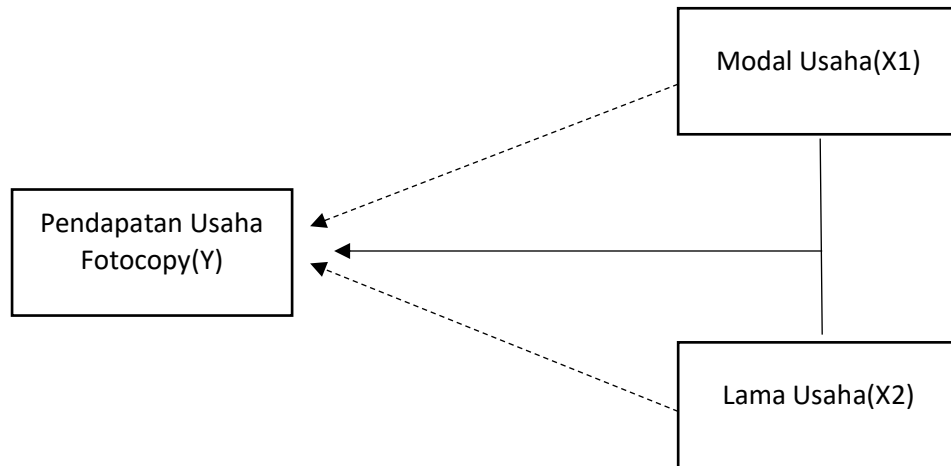
1. Titin Fitria (2019). Judul : Pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kerajinan Tangan Tas Rajut di Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir . Jenis Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif-deskriftif. Hasil penelitian ini adalah modal, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin tas rajut Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir baik secara simultan maupun parsial.

2. Nurul Fajri (2021). Judul : Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah pengaruh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kelontong adalah positif dan signifikan baik secara parsial dan simultan.
3. Nisfhu Laila Zahra (2020). Judul : Pengaruh Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo. Jenis Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa variabel jam kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di jalan Suromenggolo kabupaten Ponorogo, variabel lama usaha secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di jalan Suromenggolo kabupaten Ponorogo, sedangkan secara simultan variabel jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di jalan Suromenggolo kabupaten Ponorogo.

### **G. Kerangka Teori**

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, Kerangka dalam penelitian ini adalah Modal Usaha(X1) dan Lama Usaha(X2) sebagai variabel bebas dan Pendapatan Usaha (Y) sebagai variabel terikat maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti pada kerangka berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka teori**



## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1.  $H_0$  : Modal Usaha dan Lama Usaha tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara.  
 $H_1$  : Modal Usaha dan Lama Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara.
2.  $H_0$  : Modal Usaha dan Lama Usaha tidak berpengaruh secara Parsial terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara.  
 $H_2$  : Modal Usaha dan Lama Usaha berpengaruh secara Parsial terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy di Kecamatan Banjarmasin Utara.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Bab pertama menguraikan pendahuluan yang menjadi landasan awal dalam penelitian yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan landasan teori yang menggambarkan berbagai teori yang mendukung serta relevan dari buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, serta teori yang relevan dengan subjek penelitian. Pembahasan bab ini meliputi teori mengenai modal usaha, lama usaha dan teori pendapatan.

Bab ketiga berisikan metodologi penelitian dimana metode ini akan meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat berisikan hasil dari penelitian. Deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian data.

Bab kelima berisikan penutup, yang secara singkat menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan, implikasi penelitian, dan juga memuat saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.